

MOTIVASI BELAJAR BAHASA JEPANG UNTUK MAHASISWA PROGRAM STUDI BAHASA JEPANG DI UNIVERSITAS DIPONEGORO SAAT PANDEMI COVID-19

Fitri Alfariy¹, Raisatul Zakiyah T², Suci Rahmawati³, Nadytha Marsela⁴

Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia

Email: fitrialfariy23@gmail.com, raisatulzakiyah@11gmail.com,
sucirahmawati24@gmail.com, nadythamarsela15gmail.com

INFO ARTIKEL

Diajukan

20 Desember 2021

Diterima

19 Januari 2022

Diterbitkan

21 Januari 2022

Kata kunci:

motivasi; belajar Bahasa Jepang; pandemi.

ABSTRAK

Latar Belakang: Prestasi belajar bahasa Jepang pada saat pandemi COVID-19 dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor yang perlu diperhatikan dengan kaitan proses belajar mengajar di antara lain adalah motivasi belajar dan metode pembelajaran

Tujuan: Untuk dapat mengetahui pengaruh metode pembelajaran dengan motivasi belajar maka diperlukan penelitian agar diperoleh jawaban yang akurat.

Metode: Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah melalui wawancara

Hasil: Motivasi belajar bahasa Jepang di SMK Universitas Diponegoro. Dalam hal ini motivasi sangat dibutuhkan untuk memotivasi siswa untuk belajar karena motivasi merupakan aspek penting keberhasilan siswa. Tentunya berdasarkan keberhasilan siswa, sebelum menerima hambatan dan tantangan belajar di masa pandemi. Kendala tersebut datang dari berbagai bentuk, seperti kendala jaringan, maupun kendala dari kondisi keluarga siswa. Sementara itu, kendala yang ditimbulkan oleh siswa sendiri adalah kurangnya kesadaran untuk mengikuti pembelajaran online.

Kesimpulan: Penelitian pendahuluan yang akan berfokus pada bagaimana motivasi belajar bahasa Jepang mahasiswa Program Studi konsentrasi bahasa Jepang di Universitas Diponegoro.

Keywords:

motivation; learning Japanese; pandemic.

ABSTRACT

Background: Japanese language learning achievement during the COVID-19 pandemic is influenced by internal and external factors. Factors that need to be considered in relation to the teaching and learning process include learning motivation and learning methods.

Objectives: To be able to determine the effect of learning methods on learning motivation, research is needed to obtain accurate answers.

Methods: This research uses descriptive qualitative research. The type of research used is through interviews.

Results: *Motivation to learn Japanese at SMK Diponegoro University. In this case motivation is needed to motivate students to learn because motivation is an important aspect of student success. Of course, based on student success, before accepting obstacles and learning challenges during the pandemic. These obstacles come from various forms, such as network constraints, as well as constraints from the condition of the student's family. Meanwhile, the obstacle posed by the students themselves is the lack of awareness to take part in online learning.*

Conclusion: *Preliminary research that will focus on how the motivation to learn Japanese is for students of the Japanese language concentration study program at Diponegoro University.*

Pendahuluan

Menurut ([Riinawati](#), 2021) Dimasa pandemi sekarang ini motivasi belajar mahasiswa sangat berpengaruh pada prestasi belajar. Beberapa faktor diantaranya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah semua yang bersumber dari luar yakni lingkungan yang termasuk dari lingkungan ini adalah lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat ([Siswadi](#), 2014). Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dengan kaitan proses belajar mengajar diantara lain adalah motivasi belajar dan metode pembelajaran. Didalam proses belajar mengajar motivasi internal adalah faktor yang cukup penting untuk menumbuhkan rasa semangat mahasiswa dalam belajar ([Siswadi](#), 2014).

Sedangkan metode pembelajaran juga salah satu faktor yang menentukan hasil dari proses belajar mengajar ([Fatimatuzahroh et al.](#), 2019), dengan adanya metode yang tepat akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Sehingga kedua faktor tersebut sangat mendukung andil dalam kegiatan belajar. Menurut ([Suryadi & Rosiah](#), 2018). Belajar adalah suatu kegiatan yang sangat membutuhkan motivasi. Sayangnya motivasi ini tidak selalu timbul sehingga adanya mahasiswa yang bersemangat dan ada juga yang malas. Hal ini dilihat dari proses pembelajaran bahasa Jepang di program studi konsentrasi Bahasa Jepang Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro semasa pandemi COVID-19. Masih banyak mahasiswa yang belum termotivasi dalam belajar bahasa Jepang yang disampaikan oleh dosen ([Suryadi & Rosiah](#), 2018). Sementara dosen tersebut telah berusaha menumbuhkan motivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran namun hasilnya belum maksimal.

Menurut ([Kamaluddin](#), 2017) Menggerakkan motivasi belajar dapat mendorong pencapaian prestasi belajar secara optimal. Walaupun mahasiswa mempunyai bakat dan minat yang tinggi tetapi bila tidak disertai dengan motivasi belajar maka prestasi belajar tidak optimal begitu juga sebaliknya. Bisa juga mahasiswa yang mempunyai intelegensi tinggi boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi ([Widodo et al.](#), 2017). Sehingga motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar karena motivasi adalah

tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan seseorang. Selain mahasiswa unsur yang penting dalam kegiatan pembelajaran adalah dosen. Pemilihan dan penggunaan metode yang tepat sesuai dengan tujuan kompetensi sangat diperlukan. Karena metode adalah cara yang digunakan oleh dosen untuk mengadakan hubungan dengan mahasiswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan cara wawancara. Menurut David Williams, penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alami. Subjek yang kita gunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Diponegoro. Objek penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Diponegoro konsentrasi bahasa Jepang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari jawaban langsung para narasumber. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung kepada subjek penelitian ([Ida](#), 2018).

Dalam setiap penelitian disamping menggunakan metode yang tepat, juga diperlukan kemampuan memilih metode pengumpulan data yang relevan. Data merupakan faktor penting dalam penelitian karena di dalam setiap penelitian pasti memerlukan data. Sumber data yang digunakan:

a. Data Primer

Jenis data ini diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara terkait motivasi belajar bahasa Jepang bagi mahasiswa program studi konsentrasi bahasa Jepang Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro pada saat Pandemi COVID-19.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari pengumpulan data yang menunjang data primer. Data skunder dalam penelitian ini adalah teks atau literatur mengenai motivasi belajar bahasa Jepang bagi mahasiswa program studi konsentrasi bahasa Jepang Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro pada saat pandemi COVID-19 yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Motivasi belajar bahasa Jepang Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Dalam hal ini dibutuhkan motivasi untuk menimbulkan, menciptakan minat belajar mahasiswa karena motivasi merupakan aspek penting dalam keberhasilan seorang mahasiswa. Menurut ([Soedarsono](#), 2013) Dalam meningkatkan motivasi mahasiswa di perguruan tinggi mahasiswa seharusnya memiliki ketekunan yang baik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Jepang untuk lebih antusias dalam meraih cita-citanya serta mengartikan dan mengaplikasikan dirinya sebagai mahasiswa. Menurut ([Gusty et al.](#), 2020) Mahasiswa harus membiasakan diri dalam menggunakan media elektronik untuk menerima pembelajaran dari dosen, dan mahasiswa memiliki rasa percaya diri dalam menggunakan media walaupun terdapat di dalamnya berbagai kondisi yang tidak stabil

dalam menerima pembelajaran. Banyak juga dari Mahasiswa memiliki kesadaran dalam mengikuti pelajaran daring dan yang disampaikan oleh dosen. Menurut ([Amy Pradana & Prasetyaningrum](#), 2021) Keberhasilan seorang Mahasiswa tentu didahului dengan rintangan dan tantangan dalam menerima pembelajaran pada saat pandemi. Kendala tersebut muncul dari berbagai bentuk, seperti kendala jaringan dan juga kendala dari kondisi keluarga mahasiswa itu sendiri. Kendala dari dosen adalah pada saat memberikan mata kuliah mahasiswa tidak dapat memahami sepenuhnya materi yang tidak di sampaikan sehingga kontrol sosial terhadap mahasiswa sangat terbatas dalam pembinaan dan pengajaran. Kendala lain yang di hadapi Mahasiswa adalah ada sebahagian kecil orang tua yang kurang peduli terhadap kepentingan perkuliahan anaknya dirumah sehingga mahasiswa tersebut kurang konsentrasi terhadap tingkah laku orang tuanya. Sebahagian orang tua tidak mencerminkan tanggung jawab sebagai pemangku pendidikan untuk anaknya misalnya pada saat pembelajaran daring berlangsung orang tua tidak memberikan paket data kepada anaknya akhirnya faktor tersebut mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa dirumah ditambah lagi lingkungan yang kurang mendukung sehingga secara psikologis mahasiswa tidak konsentrasi dalam menentukan sikap ([Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani](#), 2020). Sementara kendala yang muncul dari mahasiswa itu sendiri adalah kurangnya kesadaran mengikuti pembelajaran daring. Ada sebagian dari mahasiswa kurang mengindahkan nasehat yang disampaikan oleh dosen untuk belajar sungguh-sungguh, kadang-kadang mahasiswa konsentrasi bahasa Jepang ini walaupun tidak terindikasi dengan kemalasan akan tetapi sering juga tidak peduli terhadap perkuliahan yang dihadapinya, suka tidak hadir dalam belajar daring bahkan tidak mengerjakan tugas dan sebagainya. Untuk menghadapi kendala diatas ada beberapa upaya yang dilakukan oleh seorang mahasiswa konsentrasi bahasa Jepang dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu apabila mahasiswa memiliki sikap yang tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dari rumah saat pandemi COVID-19 maka dosen selaku pendidik tentu akan berbuat yang terbaik untuk mengatasinya seperti pada pembelajaran daring mahasiswa tidak hadir dengan alasan yang tidak jelas ([Asmuni](#), 2020), maka dosen terus memberikan nasehat kepada mahasiswa agar termotivasi untuk belajar walaupun dengan kondisi seperti sekarang ini tujuannya adalah untuk mendidik agar mahasiswa paham dan mengerti pentingnya ilmu pengetahuan untuk mahasiswa di masa yang akan datang. Adapun upaya lain yang dilakukan dosen adalah memberikan materi perkuliahan melalu daring dengan memakai metode yang bervariasi sehingga mahasiswa tidak bosan menerima perkuliahan bahasa Jepang itu sendiri seperti metode diskusi, metode pembiasaan, penugasan, metode drill dan lain sebagainya.

Kesimpulan

Dari data diatas hasil wawancara terkait respon mahasiswa Sekolah Vokasi di Universitas Diponegoro terhadap perkuliahan daring selama pandemi COVID-19 yaitu karena keberlangsungan daring sudah lama membuat mereka terbiasa dengan hal ini, namun memiliki sisi positif dan negatif dari cara belajar daring tersebut. Lalu mengenai Kendala yang dihadapi Mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Jepang Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro selama pandemi COVID-19 tahun ajaran 2021/2022 yaitu tidak memadai nya fasilitas teknologi, minimnya jaringan bagi mereka yang tinggal di daerah pelosok, dan kurang efektifnya cara belajar bagi sebagian mahasiswanya. Selanjutnya dampak negatif dari perkuliahan daring bagi mahasiswa program studi bahasa Jepang Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro yaitu kurang efektifnya belajar mahasiswa yang

Motivasi Belajar Bahasa Jepang untuk Mahasiswa Program Studi Bahasa Jepang di
Universitas Diponegoro Saat Pandemi COVID-19

disebabkan kendala jaringan,fasilitas teknologi yang kurang memadai, dan banyak mahasiswa yang tidak dapat memahami materi perkuliahan karena penyampaiannya yang terbatas.

Bibliografi

- Amy Pradana, T., & Prasetyaningrum, J. (2021). *Hubungan Hardiness Dan Dukungan Sosial Dengan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Masa Pandemi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281–288. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]*, 7(1), 35–50. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362>
- Gusty, S., Nurmiati, N., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., Sudarso, A., Leuwol, N. V., Apriza, A., & Sahabuddin, A. A. (2020). *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis.
- Ida, R. (2018). Etnografi virtual sebagai teknik pengumpulan data dan metode penelitian. *The Journal of Society and Media*, 2(2), 130–145. <https://doi.org/10.26740/jsm.v2n2.p130-145>
- Kamaluddin, M. (2017). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika dan strategi untuk meningkatkannya. *Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY 2017, ISBN. 978-602-73403, 2*.
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241–256. [10.31004/obsesi.v5i1.541](https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541)
- Riinawati, R. (2021). Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. In *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 3, Issue 4). <https://doi.org/10.47353/bj.v1i3.30>
- Siswadi, Y. (2014). Analisis faktor internal, faktor eksternal dan pembelajaran kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13(1). <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjimb.v13i1.108>
- Soedarsono, S. (2013). *Karakter Mengenal Bangsa Gelap Menuju Terang*. Elex Media Komputindo.
- Suryadi, D., & Rosiah, R. (2018). Motivasi Belajar Bahasa Jepang Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Journal of Japanese Language Education and Linguistics*, 2(1), 168–181. <https://doi.org/10.18196/jjlel.2110>

Widodo, S. A., Laelasari, L., Sari, R. M., Nur, I. R. D., & Putrianti, F. G. (2017). Analisis faktor tingkat kecemasan, motivasi dan prestasi belajar mahasiswa. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 1(1), 67–77. <https://doi.org/10.30738/tc.v1i1.1581>